

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penjelasan hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Kepemilikan Institusional terhadap harga saham studi pada perusahaan *Food And Beverage* di Indonesia yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022. Hasil pembahasan peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas bersih perusahaan berperan penting dalam menentukan nilai saham. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM), semakin besar keuntungan bersih yang diperoleh per unit pendapatan, yang cenderung meningkatkan harga saham.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang sahamnya. Tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan efisiensi yang baik dan potensi keuntungan yang tinggi, yang meningkatkan daya tarik saham.
3. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

Return On Asset (ROA) yang tinggi menandakan penggunaan aset yang efisien, yang dapat meningkatkan nilai saham.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur utang perusahaan, yang tercermin dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, mempengaruhi secara langsung nilai pasar saham. Meskipun *Debt to Equity Ratio (DER)* menggambarkan proporsi utang terhadap ekuitas, dampaknya terhadap harga saham mungkin tidak sebesar faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh institusi memiliki dampak yang konsisten terhadap nilai pasar saham. Faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan efisiensi operasional mungkin lebih menentukan harga saham.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas memberikan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yaitu perusahaan harus fokus pada peningkatan profitabilitas bersih, efisiensi penggunaan ekuitas, dan pengelolaan aset untuk meningkatkan nilai saham, sementara pengelolaan utang tetap penting untuk kesehatan finansial. Investor sebaiknya mempertimbangkan perusahaan dengan metrik kinerja fundamental dan kepemilikan institusional yang kuat. Perusahaan perlu memastikan transparansi dalam laporan keuangan untuk membangun kepercayaan pasar, dan penelitian

lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022 dengan jumlah sampel 40 perusahaan.
2. Penelitian mungkin tidak mempertimbangkan variabilitas dalam data yang digunakan, seperti perbedaan industri, ukuran perusahaan, atau periode waktu yang berbeda, yang bisa mempengaruhi hasil secara signifikan.
3. Metode yang digunakan untuk analisis mungkin memiliki keterbatasan dalam mengukur secara akurat pengaruh masing-masing variabel terhadap harga saham.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut adalah saran untuk perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya:

1. Saran bagi Pihak Perusahaan:
 - a) Perusahaan harus fokus pada strategi untuk meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM). Pengelolaan biaya yang efektif dan peningkatan pendapatan dapat membantu meningkatkan keuntungan per unit pendapatan.

- b) *Return On Equity* (ROE) juga berpengaruh terhadap harga saham, perusahaan harus tetap mengoptimalkan penggunaan ekuitas untuk efisiensi dan potensi keuntungan. Evaluasi dan perbaikan strategi investasi serta manajemen ekuitas harus tetap dilakukan.
- c) Fokus pada pengelolaan aset yang efisien untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA), yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Penggunaan aset yang optimal dapat meningkatkan nilai saham dan daya tarik investor.
- d) Meskipun *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kepemilikan institusional berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, perusahaan tetap harus menjaga keseimbangan utang dan hubungan baik dengan investor institusi untuk mendukung stabilitas dan dukungan strategis.

2. Saran bagi Investor :

- a) Pertimbangkan metrik profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan efisiensi operasional seperti *Return On Asset* (ROA) saat membuat keputusan investasi. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan potensi baik dalam pengelolaan aset.
- b) Jangan terlalu fokus pada kepemilikan institusional dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator utama investasi. Pertimbangkan kinerja fundamental perusahaan lebih lanjut untuk penilaian yang lebih komprehensif.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya :

- a) Gunakan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham dan pertimbangkan pengaruhnya dalam berbagai industri dan kondisi pasar untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
- b) Kembangkan model analisis yang lebih baik untuk menjelaskan hubungan yang lebih kompleks antara variabel-variabel tersebut dan harga saham. Pertimbangkan juga variabel eksternal yang mungkin berpengaruh.